

PEMBENTUKAN DAN ARTI JODOUSHI YOUNDA DALAM CERPEN “KIBOU NO KUNI NO EKUSODASU

Fadma Windhasari

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Abstrak

Jodoushi adalah kata kerja bantu dalam bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan agar pembelajar bahasa Jepang mampu merangkai kalimat dengan *jodoushi youda* secara baik dan dapat mendeskripsikan arti yang dikandungnya. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari kajian pustaka yaitu cerpen berjudul *kibou no kuni no ekusodasu* karya Murakami Ryu dikelompokkan berdasarkan pembentukan dan arti. Hasilnya ditemukan bahwa berdasarkan pembentukan kalimat, *jodoushi youda* dikelompokkan dalam 4 bagian diantaranya (1) *jodoushi you* + kopula sebanyak 14 buah, (2) *jodoushi you* + *na* sebanyak 64 buah, (3) *jodoushi you* + *ni* sebanyak 40 buah dan (4) *ka no* + *jodoushi youni* sebanyak 2 buah. Selain pembagian di atas, ditemukan pula *jodoushi youda* yang berdiri sendiri tanpa partikel maupun kopula sebanyak 2 buah. Selanjutnya, menurut artinya, *jodoushi youda* dikelompokkan ke dalam 9 bagian, yaitu (1) kiasan sebanyak 19 buah, (2) pemberian contoh 20 buah, (3) pemberian contoh sebagai penjelasan kalimat sebanyak 12 buah, (4) menunjukkan isi suatu hal sebanyak 16 buah, (5) dugaan tidak pasti atau sebagai penghalus kalimat sebanyak 38 buah, (6) tujuan yang diinginkan pembicara sebanyak 4 buah, (7) kalimat perintah sebanyak 5 buah, (8) perubahan dari suatu titik sebanyak 5 buah (9) serta kegiatan atau kebiasaan yang sengaja dilakukan sebanyak 3 buah.

Kata kunci: *Jodoushi Youda*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Tata bahasa atau struktur kalimat bahasa Jepang berbeda dengan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari struktur kalimat bahasa Jepang yaitu SKOP (subjek-keterangan-objek-predikat).

Sedangkan dalam bahasa Indonesia, struktur kalimat yang berlaku adalah

SPOK (subjek-predikat-objek-keterangan). Selain itu dalam kalimat bahasa Jepang, dikenal pula adanya kata kerja bantu/*jodoushi* yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. *Jodoushi* sangat diperlukan dalam kalimat bahasa Jepang karena mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan makna kalimat. *Jodoushi* dapat ditemukan di tengah

atau di akhir kalimat. Sebagai contoh, *jodoushi Youda* dapat dilihat dalam kalimat berikut:

1. 隣の部屋に誰かいるようです

。
Tonari no heya ni dare ka iru you desu.

Sepertinya ada seseorang di kamar sebelah. Dengan bentuk “*you desu*” berfungsi sebagai akhir kalimat, memiliki arti dugaan.

2. ほうれん草のような青野菜を多用することが大切です。

Houren-kusa no youna ao-yasai o tayou suru koto ga taisetsu desu.

Menggunakan banyak sayur hijau seperti bayam sangat penting. “*youna*” sebagai penghubung kata benda, memiliki arti contoh.

3. 日本語で自分の意見が言えるようになりました。

Nihongo de jibun no iken ga ieru youni narimashita.

(sekarang) sudah mampu menyampaikan pendapat dengan bahasa Jepang. “*youni*” jika diikuti oleh kata kerja, menunjukkan arti perubahan.

Dilihat dari banyaknya bentuk dan arti yang dimiliki oleh *jodoushi youda* menimbulkan seringnya

terjadi kesalahan, oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pembentukan dan Arti *Jodoushi Youda* dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” karya *Murakami Ryuu*“. Karya ini dipilih karena intensitas penggunaan *Jodoushi youda* yang cukup sering terlihat dan mengandung bermacam-macam arti.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk *Jodoushi Youda* dan arti *Jodoushi Youda* dalam kalimat pada cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” karya *Murakami Ryuu*?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk *Jodoushi Youda* dan arti *Jodoushi Youda* dalam kalimat pada cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” karya *Murakami Ryuu*.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif/ analisis kualitatif karena *jodoushi youda* yang digunakan dianalisis dengan cara, teori yang diperoleh dijabarkan dengan kata-kata atau dideskripsikan untuk memperoleh makna apa yang terkandung dalam kalimat dengan studi pustaka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mahsun (2005: 275) bahwa “Analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada dalam angka-angka”.

Kemudian, dalam mengumpulkan data dan teori, peneliti melakukan metode kajian pustaka. Selaras dengan pendapat Moleong bahwa metode pustaka merupakan metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber pustaka sebagai pedoman dalam penelitian. Tahapan-tahapan yang

dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai teori yang berhubungan dengan *jodoushi youda*.
2. Membaca cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” karya Murakami Ryuu.
3. Mengumpulkan data sesuai dengan teori yang digunakan yaitu kutipan yang mengandung *jodoushi youda*.
4. Mengelompokkan data menjadi beberapa bagian menurut kriteria pembentukan dan arti yang sama.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengkaji data dan teori secara empiris. Metode deskriptif adalah penelitian yang menggunakan pemahaman dan penghayatan interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris (Semi, 1993:23). Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengelompokkan kalimat yang mengandung *Jodoushi Youda*.

2. Kalimat yang mengandung *Jodoushi Youda* tersebut dianalisis untuk mengetahui pembentukan kalimat dan arti menurut teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan.
4. Melaporkan hasil analisis.

C. Analisis Data

1. Hinshibunrui (品詞分類)

Pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui*. *Hinshi* berarti jenis kata atau kelas kata, sedangkan *bunrui* berarti penggolongan, klasifikasi, kategori, atau pembagian. Jadi *hinshi bunrui* dapat berarti klasifikasi kelas kata berdasarkan berbagai karakteristiknya secara gramatikal (Sudjianto, 2000:25).

2.

odoushi(助動詞)

Jodoushi termasuk salah satu jenis kata di dalam *hinshibunrui*. *Jodoushi* dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata kerja bantu atau kopula. *Jodoushi* juga tidak akan bermakna apapun apabila berdiri sendiri. Namun jika telah disatukan dengan kata lain dan membentuk sebuah *bunsetsu* maka ia dapat

memiliki makna. *Bunsetsu* adalah satuan bahasa yang terdiri dari dua kata atau lebih. *Jodoushi* sangat menentukan keterangan dan makna dari kata sebelumnya, dengan kata lain *jodoushi* berfungsi memberi makna negasi, lampau, masa kini, kausatif, pasif, ajakan, perkiraan, hormat, harapan, kesanggupan dll.

3.

odoushi Youda

(助動詞「ようだ」)

Menurut Yorita Yoshiyuki (2007:137), 「よう」 pada *Jodoushi youda* 「ようだ」 ditulis dengan 「様」. *Youda* adalah adjektifa-na dan dapat menjadi prenomina (kata ganti) dengan bentuk “*youna*” dan adverbjal (kata keterangan) dengan “*youni*”. Digunakan untuk menyatakan penilaian pembicara berdasarkan pemikiran tertentu. Selanjutnya menurut Ichikawa Yasuko (2005:132), pada dasarnya, *jodoushi youda* dapat dibentuk dari pola berikut:

Kata kerja	Kata sifat-i
行く (iku: pergi)	痛い(itai : sakit)
行かない(ikanai : tidak pergi) + ようだ	痛くない(itakunai : tidak sakit) + ようだ
行った (itta : telah pergi) youda	痛かった(itakatta : telah sakit) youda
行かなかった(ikanakatta : tidak pergi)	痛くなかった(itakunakatta : tidak sakit)
Kata sifat-na	Kata benda+の
元気な(genkina : sehat)	休みの(yasumi no:libur)
元気じゃ/ ではない(genkija/dewanai) ようだ	+ { 休みじゃ/ではない (yasumi ja/ dewanai: tidak libur) + ようだ
元気だった(genkidatta: sehat) youda	休みだった youda
元気じゃ/ではなかった (genki ja/ dewanakatta: tidak sakit)	(yasumi datta: telah libur) 休みじゃ/ではなかった (yasumi ja/ dewa nakatta: tidak libur)

a. Menurut pembentukannya dalam kalimat, Kaiser Stafan dan Yasuko Ichikawa (2001: 275), mengelompokkan *jodoushi youda* sebagai berikut :

1) *You + kopula*

a). *You + da/ datta/ de.* Memiliki arti 'tampaknya (seperti)'. Dapat dibentuk dari : kata kerja + *you*, kata sifat-i + *you*, kata sifat-na + *you*, kata benda+ no+ *you*.

b). *You + da ga*

2) Penghubung kata benda

Dapat dibentuk dari:
Klausa + *youna* + kata benda,
kata sifat1 + *youna* + kata
sifat 2, *atte nai + youna +*
mono, kata benda + *no you na*
+ kata benda.

3) Kata keterangan tabahan

Terdiri atas: klausa +
you ni, dono/ ika-/onaji +
youni, kata keterangan + *no+*
youni, klausa + *youni + naru*,
klausa+*youni+ omoi/mieru*,
klausa + *youni*, klausa +
youni + suru, klausa + *youni*.

4) *Ka no you*

Terdiri atas: klausa + *ka*
no you da/ datta, klausa + *ka*
no you na + kata benda,
klausa + *ka no you ni*.

b. Sedangkan berdasarkan
artinya, Ichikawa Yasuko
(2005: 133) membagi
jodoushi youda sebagai
berikut :

1) Dugaan (推量 : *suiryou*)

2) Pemberian contoh

(例示 : *reiji*)

3) Kiasan (比喻 : *hiyu*)

c. Selanjutnya menurut
kokuritsu kokugo kenkyuujo
(1951:595) yang juga
mengelompokkan
berdasarkan arti menjadi:

1) Menunjukkan arti
bahwa suatu hal mirip
dengan hal lainnya.

2) Menunjukkan isi suatu
hal.

3) Menunjukkan arti
pemberian contoh.

4) Menunjukkan arti
penilaian tidak pasti
atau penilaian secara
tidak langsung.

d. Berdasarkan ketiga teori di
atas, maka dapat diambil
kesimpulan bahwa *Jodoushi*
Youda dapat dikelompokkan
berdasarkan pembentukannya
menjadi:

1) *Jodoushi You + Kopula*

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006:153).

怒りを露にしない
できちんと答えな
さい、老人はそう
いったことを言っ
ているようで、少
年はそのたびに頷
いて見せた。

*Ikari o arawa ni
shinaide kichinto
kotaenasai, roujin
wa sou itta koto o
itte iru youde,
shounen wa sono
tabi ni unazuite
miseta.*

Jangan memperlihatkan kemarahan dan jawab pertanyaan dengan baik, karena sepertinya orang tua itu mengatakan demikian, setiap kali anak itu terlihat mengangguk.

Tersusun atas:

Verba *te iru* + *youde-(,)* + klausa

2) *Jodoushi You + na*
(Penghubung kata benda)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*”(2006:159).

パキスタンのよう
な国に行ったこと
がなかった。

*Pakisutan no youna
kuni ni itta koto ga
nakatta.*

Sebelumnya belum pernah pergi ke suatu negara seperti Pakistan.

Tersusun atas:
kata benda + partikel
no + *youna* + kata
benda

3) *Jodoushi You + ni* (Kata keterangan tambahan)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006:162).

少年はインタ
ビューに対し苛
立っているよう
に見えた。

*Shounen wa
intabyuu ni taishi
iradatte iru youni
mieta.*

Anak laki-laki itu terlihat seperti marah terhadap pertanyaan yang diajukan.

Tersusun atas: klausa
+ *youni* + *mieru*

4) *Ka no + jodoushi youni*
Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*”(2006:190).

オッス、とナカムラ君は言いません、でもセキグチ君は返事をしません、まるでナカムラ君がそこにいないかのように無視をします。

ossu, to nakamura kun wa iimasu, demo sekiguchi kun wa henji o shimasen, marude nakamura kun ga soko ni inai ka no youni mushi o shimasu.

Osh...sapa Nakamura, tetapi Sekiguchi tidak menjawabnya, dia tidak meghiraukan seolah di sana tidak ada Nakamura.

Tersusun atas: klausa + *ka no youni*

- e. Selain bentuk *jodoushi youda* yang telah tertulis di bagian sebelumnya, ditemukan pula *Jodoushi youda* yang tidak dilanjutkan dengan partikel atau kopula apapun dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” seperti dalam kutipan berikut :

Dalam “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006: 193)

現地の部族がいかに不衛生で前近代的な生活をしていてわれわれがいかにそれを改善するよう努力してきたが、そのことだけが書いてあった。

Genchi no buzoku ga ikani fueisei de zenkindai teki na seikatsu o shite ite wareware ga ikani sore o kaizen suru you douryoku shite kita ga, sono koto dake ga kaite atta.

Sebagaimana kurangnya kesehatan, kehidupan pra-modern penduduk setempat, dan sebagaimana usaha kami dalam memperbaharunya, hanya itu yang tertulis

Terdiri atas: verba + *you* + kata benda

- f. Sedangkan berdasarkan artinya *Jodoushi Youda*, dapat dibagi atas :

- 1) Kiasan untuk menunjukkan suatu hal. (比喩 : hiyu)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006:163).

まだどこかに幼さが残っていて

、強烈な陽差しの中、パキスタンからアフガニスタンにかけて住む北方部族の衣装を着て、まるでサラリーマンが携帯電話を持つように、カラシニコフを下げている。

Mada doko ka ni itosa ga nokotte ite, kyouretsuna hizashi no naka, pakisutan kara afuganisutan ni kakete sumu kita-hou buzoku no ishou o kite, marude sarariiman ga keitai denwa o motsu youni, karashinikofu o sagete iru.

Masih tertinggal jiwa kekanakan pada dirinya, di bawah terik sinar matahari, ia memakai pakaian dari suku bagian utara yang tinggal diantara Pakistan dan Afganistan sambil menurunkan “KARASHINIKOF” seolah seperti seorang karyawan yang membawa *handphone*.

Kalimat di atas dimasukkan dalam kelompok kiasan karena dalam menjelaskan sifat kekanak-kanakan tersebut, penulis cerpen memberikan kiasan seolah-olah dia sedang memakai pakaian dari satu suku dan terlihat seolah-olah seperti pekerja kantoran yang membawa telepon gengam. Walaupun sebenarnya orang itu tidak benar-benar seorang karyawan, namun pemberian kata *marude* dan disertai *jodoushi youda* sudah dapat menggambarkan bahwa kalimat di atas adalah kiasan untuk menggambarkan kelakuan seseorang.

- 2) Pemberian contoh yang termasuk dalam bagian dari kata selanjutnya. (例え: tatoe)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni*

no Ekusodasu
(2006:159).

パキスタンのよ
うな国に行った
ことがなかった

。

*Pakisutan no youna
kuni ni itta koto ga
nakatta.*

Sebelumnya belum pernah pergi ke suatu negara seperti Pakistan.

Pakistan merupakan contoh suatu nama negara. Di sini, kalimat “saya belum pernah pergi ke negara seperti Pakistan” memberikan pengertian bahwa Pakistan merupakan salah satu contoh negara yang belum pernah didatangi oleh tokoh utama. Biasanya, kalimat pokok atau inti pembicaraan berada di belakang *jodoushi youna*, sedangkan contoh yang digunakan adalah di bagian depan *jodoushi youna*.

3) Pemberian contoh sebagai penjelasan kalimat. (例示 : reiji)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006:170).

出口がどこにも
ないような閉塞
感が日本全体を
被っていた。

*Deguchi ga doko ni
mo nai youna
heisokukan ga
nihon zentai o ootte
ita.*

Perasaan buntu yang sepertinya tidak ada jalan keluarnya telah menyelimuti seluruh Jepang.

Kalimat ini menunjukkan perasaan buntu yang dirasakan oleh warga Jepang saat mengalami kemerosotan ekonomi. *Reiji* berarti ungkapan yang ditunjuk untuk memberikan penjelasan bagi kata di belakang *Jodoushi Youda*. Pada kalimat ini, yang menjadi pokok pembicaraan adalah perasaan buntu, dan

ungkapan yang ditunjuk untuk menjelaskan perasaan tersebut adalah tidak ada jalan keluar terhadap masalah yang dialami di Jepang.

4) Menunjukkan isi suatu hal. (内容 : naiyou)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006:177).

似たような事件
が全国の中学や
高校で少しずつ
起こり始めてい
た。

*Nita youna jiken ga
zenkoku no
chuugaku ya
koukou de sukoshi
zutsu okori
hajimete ita.*

Kasus yang serupa sedikit demi sedikit mulai terjadi di kalangan SMP maupun SMA di seluruh Jepang.

Naiyou / isi adalah kalimat yang mengandung *jodoushi youda* yang digunakan untuk memberikan isi suatu penjelasan. Kalimat

di depan *jodoushi youda* adalah pokok pembicaraan yang ingin disampaikan, biasanya ditulis dengan *ijou no youni, tsugi no youni, nita youni, onaji youni* dan lain sebagainya. Pada kalimat ini, terdapat kata “*nita*”, kemiripan seperti apa yang ada dalam kata tersebut (isinya), dijelaskan setelah *jodoushi youda* yakni kasus yang sedikit demi sedikit mulai terjadi di kalangan SMP maupun SMA.

5) Dugaan tidak pasti atau sebagai penghalus kalimat. (推量/婉曲 : *suiryou/ enkyoku*)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*”(2006:162).

少年はインタビ
ューに対し苛立
っているように
見えた。

*Shounen wa
intabyuu ni taishi*

iradatte iru youni mieta.

Anak laki-laki itu terlihat seperti marah terhadap pertanyaan yang diajukan.

Wartawan CNN yang melakukan peliputan menduga bahwa anak yang ia liput mulai marah karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para wartawan. Wartawan ini mengambil suatu dugaan berdasarkan apa yang ia lihat. Anak yang diwawancarai menunjukkan wajah yang tidak senang, karena itulah maka penulis cerpen merasa anak yang ada di hadapannya marah, walaupun anak tersebut tidak memaki-maki atau menunjukkan kemarahannya langsung di hadapan para wartawan tersebut. *Jodoushi youda* di sini dapat juga memberikan arti dugaan yang diambil berdasarkan pengalaman

maupun tanda-tanda yang diterima oleh pembicara.

- 6) Tujuan agar sesuatu terjadi menurut keinginan pembicara. (目的 : mokuteki)

Contoh kutipan dalam cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” (2006:209).

怒らせて何か身元がわかるようなことを話させようとしたのだ

。

Okorasete nanika mimoto ga wakaru youna koto o hanasaseyou to shita no da.

Dengan membuatnya marah, ia akan mengatakan sesuatu sehingga dapat diketahui identitasnya.

Jika orang di hadapan tokoh utama marah, maka orang tersebut akan menjelaskan sesuatu tentang dirinya dengan tidak sengaja. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, tokoh utama

melakukan berbagai hal untuk membangkitkan emosi orang yang ia wawancara. Kalimat dengan *Jodoushi youda* di sini memiliki arti tujuan agar suatu hal terjadi sesuai keinginan penutur.

7) Kalimat perintah. (命令: meirei)

Contoh kutipan dalam cerpen "*Kibou no Kuni no Ekusodasu*" (2006:173).

抗生物質を忘れないよ
うに。

Kousei busshitsu o wasurenai youni.

Jangan sampai lupa antibiotik.

Dalam kalimat langsung, *jodoushi youda* dapat digunakan sebagai kalimat perintah. Ketika digunakan sebagai kalimat perintah, *jodoushi youda* berubah menjadi *youni*. Setelah *youni* biasanya diikuti dengan kata *onagai shimasu*. Kalimat di atas

merupakan perintah untuk membawa antibiotik.

8) Perubahan yang terjadi dari suatu titik. (ように+なる: youni + naru)

Contoh kutipan dalam cerpen "*Kibou no Kuni no Ekusodasu*" (2006:186).

おれに相談することなく半年の休暇を取って、大学の図書館に通うようになりマルクスやケインズを読み始め、やがて各シンクタンクが主催する有料の経済会などにも顔を出すようになった。

Ore ni soudan suru koto naku hantoshi no kyuuka o totte, daigaku no touseikan ni tou youni nari marukusu ya keinzu o yomi hajime, yagate kaku shinkutanku ga shugii suru yuuryou no keizaikai nado ni

*mo kao o dasu
youni natta.*
Dia mengambil cuti
setengah tahun,
tanpa
memberitahukan
kepadaku, menjadi
sering ke
perpustakaan
kampus, mulai
membaca MARKS
maupun KEINZU,
tidak lama
kemudian ia
menjadi sering
muncul di setiap
riset yang
disponsori oleh
SINKUTANKU.

Yumiko, awalnya
adalah seorang wartawan
biasa, namun setelah
beberapa lama tidak
bertemu, ternyata
Yumiko mulai menyukai
dunia ekonomi. Yumiko
menjadi sering membaca
buku-buku ekonomi yang
sebelumnya tidak
dilakukan dan melakukan
riset-riset ekonomi.
Perubahan di sini adalah,
Yumiko yang dahulu
belum tertarik dengan
masalah perekonomian
atau hanya wartawan

biasa namun sekarang
mulai tertarik dan
melakukan kegiatan-
kegiatan dalam
mempelajari ekonomi.

- 9) Kegiatan atau kebiasaan
yang sengaja
dilakukan. (ように+す
る: youni + suru)

Contoh kutipan dalam
cerpen “*Kibou no Kuni
no Ekusodasu*”
(2006:184).

おれはその化粧
の濃い顔を見な
いようにしてブ
ラデイマリーを
頼み、それをち
びちび飲みなが
ら編集長部から
持ってきたパキ
スタン北西辺境
州の資料に目を
通すことにした

。
*Ore wa sono
keshou no koi kao o
minai youni shite
buradimarii o
tanomi, sore o
chibichibi nomi
nagara
henshuuchoubu
kara motte kita
pakisutan hokusei
henkyoushuu no*

shiryō ni me o toosu koto ni shita.
Aku memutuskan memesan *Bloody mary* dengan berusaha tidak melihat wajah yang ber *make-up* tebal itu sambil meminumnya sedikit demi sedikit, aku mengalihkan pandangan ke data perbatasan propinsi bagian barat dan utara Pakistan yang aku bawa dari bagian pengeditan.

Jodoshi youni yang disusul oleh kata kerja *suru* memberikan arti kegiatan yang sengaja dilakukan oleh seseorang. Jika pada kalimat di atas, kegiatan yang sengaja dilakukan adalah agar tidak melihat pramugari yang ber-*make up* tebal. Agar tidak sampai melihat wajah pramugari tersebut, tokoh utama mengalihkan pandangannya pada data perbatasan propinsi di Pakistan sambil

meminum *Bloody Mary* perlahan.

D. Simpulan

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap *jodoushi youda* pada cerpen “*Kibou no Kuni no Ekusodasu*” karya *Murakami Ryuu*“, ditemukan *jodoushi youda* sebanyak 121 buah. Sesuai dengan teori yang digunakan pada bab 2, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Jodoushi Youda* dapat dikelompokkan berdasarkan pembentukannya menjadi:

- Jodoushi You* + Kopula, ditemukan sebanyak 14 buah.
- Jodoushi You* + *na* (Penghubung kata benda), ditemukan sebanyak 64 buah.
- Jodoushi You* + *ni* (Kata keterangan tambahan), ditemukan sebanyak 40 buah.
- Ka no* + *jodoushi youni*, ditemukan sebanyak 2 buah.

Selain pembentukan *jodoushi youda* di atas, ditemukan pula *jodoushi youda* tanpa kopula maupun partikel, sehingga hanya menjadi *you* sebanyak 2 buah kalimat.

Sedangkan berdasarkan artinya *Jodoushi Youda*, dapat digolongkan menjadi:

- a. Kiasan untuk menunjukkan suatu hal. (比喻: hiyu), ditemukan sebanyak 19 buah.
- b. Pemberian contoh yang termasuk dalam bagian dari kata selanjutnya. (例え: tatoe), ditemukan sebanyak 20 buah.
- c. Pemberian contoh sebagai penjelasan kalimat. (例示: reiji), ditemukan sebanyak 12 buah.
- d. Menunjukkan isi suatu hal. (内容: naiyou), ditemukan sebanyak 16 buah.
- e. Dugaan tidak pasti atau sebagai penghalus kalimat. (推量/ 婉曲: suiryoku/ enkyoku), ditemukan sebanyak 38 buah.
- f. Tujuan agar sesuatu terjadi menurut keinginan pembicara. (目的: mokuteki), ditemukan sebanyak 4 buah.
- g. Kalimat perintah. (命令: meirei), ditemukan sebanyak 5 buah.
- h. Perubahan yang terjadi dari suatu titik. (ように+なる:

youni + naru), ditemukan sebanyak 5 buah.

- i. Kegiatan atau kebiasaan yang sengaja dilakukan.(ように+する: youni + suru), ditemukan sebanyak 3 buah

2. Saran

Peneliti masih merasakan adanya kekurangan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan, masih belum sepenuhnya dapat menjawab semua bentuk *jodoushi youda* yang tercantum di dalam cerpen dengan bentuk “you” tanpa diakhiri dengan partikel maupun kopula. Oleh karena itu bagi peneliti-peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah teori-teori yang lebih beragam mengenai *jodoushi youda*. Selain itu bagi peneliti lainnya disarankan pula untuk mengkaji *jodoushi* selain *jodoushi youda* yang belum mendapat perhatian dari peneliti-peneliti sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ichikawa, Yasuko. 2005. *Shokyuu Nihongo Bunpou to Oshie Kata no Pointo*. Tokyo: 3A Corporation.
- IMAF Press. 2008. *Minna no Nihongo*. Tokyo: 3A Corporation.
- Kaiser, Stefan, Yasuko Ichikawa dkk. 2001. *Japanese, A Comprehensive Grammar*. Inggris: Lightning Source UK Ltd.
- Kokuritsu kokugo kenkyuujo. 1951. *Gendaigo no*
- Murakami, Ryuu. 2006. *Hajimete no Bungaku*. Tokyo: Bungei Shuuka.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjianto. 1999. *Gramatika Bahasa Jepang Modern-Seri B*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2000. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Yoshisuke, Hirabayashi dkk. 1989. *Japanesse Language Pattern*. Tokyo: Sophia University.LL Center of Appried Linguistics.
- Joshi.Jodoushi. youhou to jitsuretsu* .Tokyo: Shuuei Shuppan.
- Lyons, John. 1995. *terj. Pengantar Teori Linguistik*: Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa "Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pemuda Rosda Karya.
- Morita, Yoshiyuki. 2007. *Joshi, Jodoushi no Jiten*. Tokyo: Shoushin koushitsu.